

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini adalah deskriptif, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Hakawak/Gotongroyong dalam meningkatkan pembangunan didesa berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Faturika, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Gotong royong dalam meningkatkan pembangunan Desa. Yang dimaksud dengan Gotong royong adalah solidaritas atau kesadaran masyarakat untuk saling bekerjasama dalam melakukan kegiatan di lingkungan masyarakat. Dalam UU Nomor 6 Tahun 2014 pasal 78 ayat 2, pembangunan Desa meliputi Tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

- a. Kemampuan kelompok pelaksana adalah pelaksanaan pembangunan yang melibatkan;

Indikator:

- Tahap perencanaan yang jelas
- Pelaksanaan
- Adanya Pengawasan

- b. Interpretasi pelaksanaan gotong royong adalah bentuk partisipasi rayat dalam pelaksanaan untuk meningkatkan pembangunan Desa.

Indikator:

- Memahami tujuan dan sasaran dari kelompok gotong royong
- Memahami mekanisme pelaksanaan
- Memiliki rasa Solider dalam kelompok

3.4 Populasi, sampel, dan Responden

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Kepala Desa Desa bersama Staf Desa, Tokoh masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda, Tokoh Intelektual dan masyarakat Desa Faturika.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel di tentukan dengan teknik purposive sampling artinya sampel ditetapkan oleh peneliti dengan alasan bahwa sampel yang telah ditentukan merupakan sumber data yang dapat dipercaya dan memiliki keterkaitan langsung dengan masalah yang dikaji.

3. Responden

Dalam rangka memperoleh data, penulis menetapkan sejumlah orang yang menjadi responden untuk satu Desa. Adapun responden dalam penelitian ini adalah:

Kepala Desa	: 1 orang
Staf Desa	: 2 orang
Tokoh masyarakat	: 1 orang
Tokoh Adat	: 1 orang
Tokoh Pemuda	: 1 orang
Tokoh Intelektual	: 1 orang
<u>Masyarakat</u>	<u>: 3 orang</u>

Jumlah : 10 orang

3.5 Cara Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Selain itu peneliti juga menggunakan metode wawancara, observasi lapangan, pengumpulan data sekunder dan studi pustaka untuk memperkuat data yang didapat melalui kuesioner.

- a. Kuesioner yaitu dengan memberikan daftar pertanyaan yang diisi oleh responden tentang materi yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Studi tentang Hakawak dalam meningkatkan pembangunan Desa.

- b. Wawancara

Pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan kuesioner, yakni sebagai pendukung dari kuesioner. Tekni ini digunakan untuk menambah informasi-informasi dari kuesioner agar data yang diperoleh peneliti menjadi akurat. Wawancara ini selain dilakukan pada

responden, juga dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Observasi Lapangan

Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti pada obyek lokasi penelitian, dengan observasi peneliti dapat memperoleh gambaran tentang aktifitas masyarakat dalam melaksanakan kegiatan Hakawak/gotong royong. Maka dari itu peneliti dapat memperoleh berbagai data konkret secara langsung di lapangan atau tempat penelitian.

d. Pengumpulan Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, akan tetapi melalui pihak perantara (diperoleh dan dicatat dari pihak lain). Pada penelitian data sekunder diperoleh melalui pihak-pihak yang dapat memberikan informasi pendukung bagi peneliti ini, yaitu dari data hasil pelaksanaan kegiatan Hakawak/gotong royong di Desa Faturika.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah:

- Teknik Editing, yaitu dengan memeriksa kebenaran dan kesesuaian isi data dengan masalah yang diteliti.
- Mendiskusikan dan menjernihkan data dengan dosen pembimbing.

3.7 Teknik Analisis Data

Proses analisis data penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh, baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif sebagaimana adanya (Muhson, 2006). Menurut Muhson, analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan.